

ABSTRAK

Azi Supala, NIM 1228030035, 2026. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Kelompok Tani (Penelitian Pada Kelompok Tani Tumbuh Mandiri di Kelurahan Citeureup, Kota Cimahi).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja penyandang disabilitas di Indonesia yang hanya mencapai 23,94% jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja non-disabilitas yang mencapai 70,63%. Tantangan ini juga dirasakan di tingkat lokal, khususnya di Kelurahan Citeureup, Kota Cimahi, di mana sebagian penyandang disabilitas usia produktif belum terserap dalam kesempatan kerja yang layak akibat keterbatasan akses pekerjaan dan keterampilan. Kelompok Tani Tumbuh Mandiri di Kelurahan Citeureup, Kota Cimahi, hadir sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan berbasis komunitas yang memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pertanian. Namun, kajian mendalam mengenai dinamika pemberdayaan pada kelompok ini masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan, kegiatan pemberdayaan, serta keberhasilan yang dicapai Kelompok Tani Tumbuh Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi penyandang disabilitas di Kelurahan Citeureup.

Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan Masyarakat dari Jim Ife, yang mencakup konsep *power* (daya) dan *disadvantaged* (ketimpangan), strategi pemberdayaan, serta prinsip partisipatif, transformatif, dan berkeadilan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode dekriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan lima kelompok informan yang meliputi pengurus Kelompok Tani Tumbuh Mandiri, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi, Human Initiative, Kelurahan Citeureup, dan masyarakat sekitar, yang dilengkapi dengan observasi lapangan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dijalankan melalui tiga tahapan, yaitu penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayaan, yang selaras dengan strategi perencanaan dan kebijakan, aksi sosial, serta peningkatan kesadaran dalam teori Ife. Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan melalui tiga sektor usaha, yaitu pertanian, perikanan, dan peternakan ayam petelur, dengan faktor pendukung berupa kekuatan internal kelompok dan dukungan kelembagaan eksternal, serta faktor penghambat berupa ketimpangan struktural, kelompok, dan personal. Keberhasilan yang dicapai tercermin dari peningkatan pendapatan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan kepercayaan diri, kemandirian anggota, serta perubahan pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas, yang secara keseluruhan mencerminkan terpenuhinya prinsip partisipatif, transformatif, dan berkeadilan sosial.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas, Kelompok Tani.